

**ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI KANTOR DESA TANJUNG NEGARA
KECAMATAN KEDURANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Oleh:

Muhammad Dafa Wicaksana¹⁾, Harmiati²⁾, Heru Purnawan³⁾, Rahiman Dani^{*4)}

Program Studi Administrasi Publik FISIPOL Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Indonesia

Informasi Artikel

Tulisan dikirim
Tanggal 28-Mei-2024

Tulisan direvisi
Tanggal 13-Juni-2024

Tulisa diterima
Kembali tanggal 30-Juni-
2024

Korespondensi penulis

Email :
danirahiman@gmail.com

Kontak Seluler:

Abstract

This study aims to analyze the performance of employees in the Tanjung Negara Village Office, Kedurang District, South Bengkulu Regency. The method used in this study is a descriptive qualitative method, data collection is carried out through observation, interview and documentation techniques with the following research results: 1) for the main tasks and functions have referred to or are in accordance with Law Number 06 of 2014 concerning Villages. 2) In the performance of village employees observed by looking at 6 (six) elements, namely from quality, namely the work has been completed well, and the element of timeliness, especially in completing the work. Meanwhile, when viewed from the quantity element, there is no Village Head policy that is withdrawn or canceled on the grounds that it is not in accordance with the needs of the community. Meanwhile, when viewed from the element of timeliness, it appears that the performance agreement made by each Village office employee is related to efforts to achieve work targets that can be completed by Tanjung Negara Village office employees on time, namely one year of work. For the effectiveness of the suitability between the completion time and planning, Mandiri is specifically seen from the enthusiasm in completing tasks and commitment is seen from the enthusiasm of employees in completing work in accordance with their main tasks and functions. In carrying out their work, the employees of the Tanjung Negara Office, South Bengkulu Regency have factors that influence employee performance.

Keywords: Performance, Employees, Village Office

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pegawai di kantor Desa Tanjung Negara Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan hasil penelitian sebagai berikut: 1) untuk tugas pokok dan fungsi sudah mengacu atau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa. 2) Dalam kinerja pegawai Desa diamati dengan melihat 6 (enam) unsur yaitu dari mutu/kualitas yaitu pekerjaan sudah diselesaikan dengan baik, dan unsur ketepatan waktu khususnya dalam penyelesaian pekerjaan. Sementara bila dilihat dari unsur kuantitas, tidak ada kebijakan Kepala Desa yang ditarik atau dibatalkan dengan alasan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan bila dilihat dari unsur ketepatan waktu maka tampak bahwa perjanjian kinerja yang dibuat oleh setiap pegawai kantor Desa sudah berkaitan dengan upaya mencapai sasaran kerja yang dapat dituntaskan pegawai kantor Desa Tanjung Negara tepat waktu yaitu satu tahun kerja. Untuk efektifitas kesesuaian antara waktu penyelesaian dan perencanaan, Mandiri khusus dilihat dari enisiatip dalam menyelesaikan tugas dan kometmen dilihat dari semangat yang dimiliki pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dalam menjalankan pekerjaannya Pegawai Kantor Tanjung Negara Kabupaten Bengkulu Selatan ini memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai.

Kata Kunci : Kinerja, Pegawai, Kantor Desa

Pendahuluan

Pada dasarnya manusia membutuhkan pelayanan, bahkan pada kenyataannya dapat dikatakan pelayanan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Masyarakat selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas dari pemerintah, padahal tuntutan tersebut seringkali tidak sesuai dengan harapan karena secara empiris pelayanan publik yang terjadi selama ini masih berbelit-belit, lambat, mahal, dan melelahkan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yaitu Pelayanan Publik adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh masyarakat. penyedia jasa. . Kecenderungan ini terjadi karena masyarakat masih diposisikan sebagai pihak yang "melayani" bukan dilayani. Hal tersebut berdampak negatif terhadap perkembangan kualitas pelayanan yaitu masih seringnya upaya perbaikan pelayanan terabaikan dan belum berkembangnya inovasi pelayanan serta kurangnya insentif bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur masyarakatnya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan.

Kinerja yang baik memberikan manfaat bukan hanya bagi organisasi, tetapi juga manajer, dan individu. Manfaat manajemen kinerja bagi organisasi antara lain adalah dalam menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan tim dan individu, beasiswa Kartu Indonesia Pintar ini.

Landasan Teori

1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa inggris yaitu *analyzis* yang artinya: mengupas, menguraikan, mengulas, dan membahas. Analisis merupakan proses mengurai suatu hal menjadi berbagai unsur yang terpisah untuk memahami sifat, hubungan, dan peranan masing-masing unsur. Dalam linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang sesuatu dari sudut pandang manusia, kualitatif berkaitan dengan gagasan, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan semua tidak dapat diukur dengan angka, jenis metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat. Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dalam metode ini data yang dihasilkan adalah data deskriptif yang diperoleh dari data tertulis, kata dan dokumen yang bersumber dari sumber atau informasi yang diteliti dan dapat dipercaya, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dimana-mana. Peneliti berusaha mencari makna, menyelidiki proses tersebut dan memperoleh pemahaman serta memahami sedalam mungkin apa yang diketahui.

Di era reformasi, kinerja ibarat komoditas yang paling laris. Barang bagus dijual oleh orang-orang dari kalangan praktisi. Serta akademisi sebenarnya apa yang dimaksud dengan kinerja, apa saja ukuran kinerja, dan bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja. Jika dilacak *performance* berasal dari bahasa —*Performance* yang artinya *usability*. Menurut Widodo (2005) *Performance Is an Activity and Improvement* Sesuai dengan tanggung jawab Dengan hasil yang

diinginkan, Sedangkan menurut Sudarto (1999) bahwa Prestasi Merupakan adalah hasil atau prestasi dari sebuah organisasi yang dilakukan oleh individu yang konkret dan terukur. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang sesuatu menurut perspektif manusia yang cermat. Penelitian kualitatif berkaitan dengan ide, persepsi, pendapat, dan keyakinan orang-orang yang teliti dan tidak dapat diukur dengan angka. Jenis metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu menggunakan pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang sistematis, faktual dan akurat tentang kinerja Kantor desa Pegawai dalam pelayanan kepada masyarakat. (Ropi Pransiska dkk, 2021:13)

Hasil dan Pembahasan

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan dan mengetahui usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pegawai serta apakah aspek kepemimpinan dan sumber daya manusia turut mempengaruhi dan mendukung strategi peningkatan kinerja aparatur atau pegawai di Kantor Desa Tanjung Negara Kecamatan Kedurang Bengkulu Selatan. Setiap pegawai mempunyai kemampuan yang berbeda untuk melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan, keterampilan serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Namun, para pegawai juga mempunyai kepribadian sikap dan perilaku yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Sehubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan kepemimpinan yang dapat mempengaruhi dan mendorong peningkatan kinerja pegawai yaitu sumber daya manusia itu sendiri, bisa memilih seorang pemimpin yang bertanggung jawab dalam jabatannya. Seorang pemimpin bisa menjaga dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pegawai, memberi perhatian dan penghargaan kepada mereka yang

berprestasi, mengembangkan dan memberdayakan bawahannya sangat mempengaruhi keberhasilan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai dan faktor yang berpengaruh kinerja pegawai, pencapaian tujuan sesuai visi dan misi organisasi di Kantor Desa Tanjung Negara. Maka penulis akan menganalisa data dan informasi yang diperoleh melalui observasi di lapangan, wawancara kepada staf serta tanggapan responden melalui wawancara dan dokumen yang dapat mendukung hasil penelitian ini.

Berdasarkan pendapat dari lembaga Administrasi Negara dalam buku Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia menerangkan bahwa gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Dan pada bagian ini juga dipaparkan hasil wawancara dengan penelitian yang telah ditentukan, adalah masyarakat desa Tanjung Negara yang pernah melakukan pengurusan surat keterangan baik lahir, Kartu Keluarga, meninggal, maupun pindah keluar dan masuk menjadi penduduk dan pemertintah desa yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan staff lainnya. Didalam sebuah desa ada pelayanan Administrasi yaitu sebagai berikut;

Pelayanan dalam bahasa Indonesia (2008) berasal dari kata layan yang artinya membantu (mengurus) yang sangat diperlukan seseorang, kata pelayanan mempunyai arti perihal atau melayani jadi pelayanan adalah suatu proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung. Pelayanan yang diberikan harus tanpa memandang status, pangkat dan golongan dari suatu masyarakat, masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh suatu pelayanan yang ada landasan yang bersifat umum dalam bentuk pedoman tata laksana pelayanan umum. Adanya suatu fungsi pemerintah

adalah untuk menyelenggara pelayanan umum yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan, masyarakat, pelayanan umum yang memuaskan dapat terwujud apabila dilaksanakan secara efisien, efektif, berkeadilan, transparan, dan akuntabel.

Dalam sebuah filsafat Administrasi, Siagian (1973) mengatakan bahwa: administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya ditentukan oleh dua orang manusia atau lebih dari dua orang manusia supaya bias mencapai tujuan yang telah ditentukan dari sebelumnya. Efisiensi dan efektivitas menyelenggarakan pemerintah desa, pemerintah desa harus mendukung dengan tata usaha yang benar dan bagus, administrasi desa sangat penting bagi kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa. Pemerintah desa akan berjalan lancar ketika didukung oleh sistem tata usaha atau administrasi yang benar, rapi dan tertib.

Banyak dalam pandangan negative yang terbentuk dalam organisasi yang ada di kantor desa Tanjung Negara terhadap kualitas dengan demikian kepuasan masyarakat terhadap layanan dapat dijadikan kinerja hasil penelitian yang dilakukan melalui tanggapan tentang kualitas layanan pegawai dalam pelaksanaan tugas di kantor desa Tanjung Negara.

Kinerja pegawai di kantor desa Tanjung Negara telah dilakukan secara sederhana dengan menggunakan instrument skala sikap pegawai yang bekerja di kantor desa. Mayak adalah aparatur negara yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap masyarakat khususnya dalam pelayanan administrasi. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dikatakan kinerja adalah sesuatu yang dicapai prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kinerja dari pengertian diatas kinerja merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Pelayanan dalam desa kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan kinerja, peran sebagai penilai sangat lah penting tanpa adanya penilaian, penilaian kinerja tidak akan berjalan secara efisien, penilaian pada bagaian kepegawaian dan umum, untuk penilaian pegawai saat ini adalah dari segi absensi.

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian analisis kinerja pegawai di Kantor Desa Tanjung Negara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja pegawai di Kantor Desa Tanjung Negara Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan adalah :

1) untuk tugas pokok dan fungsi sudah mengacu atau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa.

2) Dalam kinerja pegawai Desa diamati dengan melihat 6 (enam) unsur yaitu dari **mutu/kualitas** yaitu pekerjaan sudah diselesaikan dengan baik, dan unsur ketepatan waktu khususnya dalam penyelesaian pekerjaan. Sementara bila dilihat dari unsur **kuantitas**, tidak ada kebijakan Kepala Desa yang ditarik atau dibatalkan dengan alasan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan bila dilihat dari unsur **ketepatan waktu** maka tampak bahwa perjanjian kinerja yang dibuat oleh setiap pegawai kantor Desa sudah berkaitan dengan upaya mencapai sasaran kerja yang dapat dituntaskan pegawai kantor Desa Tanjung Negara tepat waktu yaitu satu tahun kerja. Untuk **efektifitas**

kesesuaian antara waktu penyelesaian dan perencanaan, **Mandiri** khusus dilihat dari enisiatip dalam menyelesaikan tugas dan kometmen dilihat dari semangat yang dimiliki pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Dalam menjalankan pekerjaannya Pegawai Kantor Tanjung Negara Kabupaten Bengkulu Selatan ini memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Faktor mempengaruhi ini, yakni sarana prasarana, Kerjasama SDM, pengalaman dan tingkat pendidikan pegawai kantor desa Tanjung Negara. Upaya dalam mengatasi faktor penghambat kinerja pegawai di Kantor Desa Tanjung Negara tersebut adalah mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang memadai dengan menambah jumlah *computer* dan printer di bagian pelayanan, meningkatkan kinerja pegawai dengan melatih sikap disiplin pegawai, serta dengan melakukan pelatihan mandiri dan membuat papan informasi.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, 2015. *DasarDasar Pendidikan*. Cetakan ke-3. Penerbit Prenadamedia Group.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Riau: Znafa Publishing Dharma, Agus, 1991. *Manajemen Prestasi Kerja*, Jakarta, Rajawali Press.
- Agus Dwiyanto. (2005), *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Garu, Thomas More, Sumardi, Dedy Herianto & Ahmad Firman. 2022. *Analisis Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Adminstrasi Kepada Masyarakat di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibal kabupaten Manggarai*. Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makasa, Volume 1 Nomor 1 Januari-Juni 2022.
- Hasanuddin dkk, 2022. Pengaruh Sarana Prasarana, Kualitas SDM dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) Vol 4, No 2, November 2022, Hal 804–813
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta, 2009.
- Lawasi, Eva Silvani and Triatmanto, Boge (2017) *Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK), 5 (1). pp. 47-57. ISSN 2540-8259
- Laia, Sokhizanolo, Elisabet Setipu & Elok Perwirawati. 2022. *Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat di Desa Helimaufa Kecamatan Mazo Kabupaten Nias Selatan*. Jurnal Governance Opinion. Volumen 7, Nomor 1 April 2022
- Mangkunegara, A.A.A.P. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama
- Miles, Mathew, & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis (second ed.)*. London: Sage Publication.
- Palupi, Septika Retno. 2014. "Pengaruh Tata Ruang Kantor, Kelengkapan Fasilitas Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Kecamatan Se-Kota Administratif Cilacap." *Economic Education Analysis Journal* 3(2).
- Poerwadarminta (1984), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.

- Pratiwi, Baiq Evita Saharawani & Wisya Hartati. 2022. *Kinerja Pegawai Kantor Desa Teros Kecamatan Labuahan Haji dalam memberikan Pelayanan Administrasi*. Jurnal Mentari Publika Volume 02, No. 02 (2022)
- Robbins, S. P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa: Benyamin Molan. Edisi Kesepuluh. Penerbit PT. Indeks, Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Rismawati. 2018. *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Jakarta : Grafindo.
- Robbins, S. P dan T. A Judge. 2012. *Perilaku Organisasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ratulangi, R. S., & Soegoto, A. S. 2016. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Motivasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Hasjrat Abadi Tendean Manado)*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(3)
- Ratnawati (2020) yang berjudul *The Effect of Work Motivation and Work Experience on Employee Performance*.
- Ropi, Pransiska Dkk, 2021. *Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat*. Buliten Poltanesa Vol. 22 No. 1 Juni 2021
- Samsudin, Sadili. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Siagian, Sondang P. (1973). *Administrasi Pembangunan, konsep dimensi dan Strateginya*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Soekidjo, Notoatmodjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Siagian, Sondang P. (1973). *Administrasi Pembangunan, konsep dimensi dan Strateginya*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono (1999), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, CV Alfabeta.
- Umam. K. 2018. *Prilaku Organisasi Cetakan ke-3*. CV. PUSTAKA SETIA Bandung

Sumber Lain

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

UU No. 25 Tahun 2005 tentang Pelayanan Publik